

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SLB Negeri B Sumedang dalam lingkup lingkungan warga di RW. 05 dusun Margamukti, Desa Licin, Kabupaten Sumedang, di RW. 05 ini terdapat 15 KK, yang memiliki rata-rata profesi sebagai pedagang. Dusun *Margamukti* yang dikenal sebagai daerah pendidikan, disini dibangun kampus yang menunjang sektor pendidikan Sumedang. terdapat 4 sekolah menengah atas : SMAN 1 Cimalaka, SMAN 2 Cimalaka, MAN 1 Sumedang, dan SPP SPMA. Perguruan Tinggi : Akper Sumedang, dan Sekolah Luar Biasa : SLB B Jawa Barat.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau informan pada penelitian ini adalah masyarakat dusun Margamukti dan dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel beberapa orang sebagai sumber informasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive atau bertujuan, yaitu didasarkan pada tujuan penelitian yaitu memperoleh gambaran yang jelas mengenai kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan Margamukti.

Berdasarkan dari hasil teknik purposive sampling yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Data Responden

No	Responden	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Sekertaris Desa	L	1
2.	Pedagang	P	1
3.	Warga Terdekat (Masyarakat Rw. 05)	P / L	3
4.	Mahasiswa Akper	L	1

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam penetapan sampel pada tabel 3.1 ini sebagai berikut :

1. Aparat desa
2. Masyarakat dengan profesi pedagang
3. Masyarakat yang bermukim di sekitar slb
4. Masyarakat golongan mahasiswa

. Dengan begini, diharapkan data yang diperoleh akurat dan dapat menggambarkan mengenai kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan SLBN B Sumedang.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus pembahasan dalam penelitian ini, yakni ingin mengetahui kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di Lingkungan SLB Negeri B Sumedang maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012. hlm. 35)

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain. Metode deskriptif dapat disimpulkan sebagai sebuah metode yang bertujuan

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusu Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

untuk melukiskan atau menggambarkan keadaan di lapangan secara sistematis dengan fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat dan data yang saling berhubungan, serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi.

Adapun pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan seperti apa adanya (alamiah), dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, agar diperoleh gambaran nyata mengenai kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan SLB Negeri B Sumedang. Hal tersebut sesuai dengan apa yang diuraikan oleh Nasution (2003, hlm. 9) berkaitan dengan ciri penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Sumber data ialah yang wajar atau ‘*natural setting*’
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian
- c. Mencari makna.
- d. Mengutamakan data langsung.
- e. Triangulasi
- f. Menonjolkan rincian kontekstual.
- g. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
- h. Mengutamakan perspektif emic
- i. Verifikasi
- j. Sampling yang purposif
- k. Mengutamakan “*audit trail*”
- l. Partisipasi tanpa mengganggu
- m. Mengadakan analisis sejak awal penelitian

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan.

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mempunyai pertimbangan tentang penggunaan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual.
- b. Penelitian dilakukan secara intensif dimana peneliti terlibat secara partisipatif dalam sosial penelitian.
- c. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
- d. Pertanyaan penelitian banyak disatukan selama penelitian berlangsung.
- e. Dipergunakan wawancara terbuka baik formal maupun informal.
- f. Dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian serta analisis data hasil penelitian.
- g. Proses penelitian dibiarkan sesuai realitas yang terjadi tanpa ada rekayasa peneliti sehingga tidak mengganggu kehidupan sosial penelitian.
- h. Kesimpulan penelitian merupakan hasil bersama antar peneliti dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian.

Pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasari bahwa peneliti bermaksud mengkaji dan menggambarkan persepsi masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan SLB Negeri B Sumedang.

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan melihat kepedulian masyarakat yang berada di lingkungan SLB Negeri B Sumedang yaitu masyarakat daerah lingkungan Margamukti.

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Pemanfaatandibiarkan berlangsung sebagaimana adanya dan tanpa rekayasa peneliti.

Data mengenai kepedulian masyarakat di lingkungan Margamukti tersebut berupa deskripsi. Semua datayang ada bersifat alamiah. Kegiatan penganalisaan data sebagai suatu prosesdalam penelitian kualitatif, mengandung arti bahwa pelaksanaanya harus mulaidilakukan sejak pengumpulan data dilaksanakan dan dikerjakan secara intensifsesudah meninggalkan lapangan, selanjutnya data yang telah terkumpul baik darihasil observasi, wawancara, catatan lapangan maupun dari hasil dokumentasidikumpulkan untuk diolah dan dianalisis secara kritis.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitudengan cara:

1. Observasi

Dalam mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan observasi langsung kelokasi penelitian, data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat, dan teliti serta terperinci mengenai kegiatan lapangan, manusia dan situasi sosialnya. Di dalam pengertian psikologik, “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera” (Arikunto, 2002, hlm. 133). Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara cermat perilaku informan. Hal ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Sudjana dan Ibrahim (dalam Anggriana, 2006, hlm. 43) mengemukakan keuntungan menggunakan teknik observasi sebagai berikut :

Melalui observasi atau pengamatan dapat diketahui sikap dan perilaku individu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan tingkat partisipatif dalam suatu kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Dalam mendapatkan data yang objektif peneliti melakukan observasi langsung kelokasi penelitian, data observasi merupakan deskripsi yang faktual, cermat, dan teliti serta terinci mengenai kegiatan lapangan, manusia dan situasinya.

Pelaksanaan observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan di sekelilingnya, sehingga peneliti memperoleh makna dari informasi yang dikumpulkan mengenai persepsi masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan SLB Negeri B Sumedang.

2. Wawancara

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, maka digunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban. Wawancara menurut Arikunto (2002, hlm. 135) adalah “pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dengan responden”. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengorek kedalaman peristiwa maupun setting sosial yang menjadi latar belakang terjadinya peristiwa tersebut.

3. Dokumentasi

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insan. Sumber ini terdiri atas dokumen, menurut Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2011, hlm. 217), yang dimaksud dengan dokumen adalah “setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya sedikit permintaan penyidik”.

Dengan studi dokumentasi diharapkan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini studi dokumentasi digunakan untuk menggali data dan informasi yang berkenaan dengan lingkungan yang berada di dekat SLBN B Sumedang yaitu Dusun Margamukti Desa Licin.

Dalam penelitian kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian karena mempunyai adaptabilitas yang tinggi (Nasution, 2002, hlm. 84). Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang masuk ke lapangan dan berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, ataupun studi dokumentasi. Sesuai dengan pendapat di atas Moleong (2011, hlm. 35) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data banyak tergantung pada diri peneliti sebagai alat pengumpul data.

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrumen utama penelitian (human instrumen). Konsekuensi dari posisi ini adalah peneliti harus mengenal apa yang akan diteliti dan melakukan secara langsung seluruh kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ada serta menginterpretasi data yang diperoleh.

Ada dua pendapat ahli yang dijadikan acuan sehingga peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitiannya, yaitu Nasution (1998, hlm. 55-56) menyatakan bahwa :

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulasi dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian, peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai dan dapat mengumpulkan aneka data, suatu situasi yang melibatkan interaksi antara manusia tidak dapat dipakai dengan pengetahuan semata-mata akan tetapi diperlukan penghayatan yang mendalam.

Sugiyono (2006, hlm. 54) juga berpendapat bahwa :

Alat pengumpul data yang paling tepat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah manusia, karena pelaku paling tepat direkam dengan alat manusia. Cara pengumpulan datanya adalah pengamatan secara partisipatif dan wawancara mendalam.

Memperhatikan pendapat tersebut maka alat utama yang digunakan adalah penelitian sendiri dengan dibantu catatan lapangan. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada ketelitian dan kelengkapan catatan lapangan yang disusun peneliti. Catatan lapangan dapat disusun melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Nasution, 2002, hlm. 56). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yang dipilih sesuai dengan profesinya di lingkungan SLB B Negeri Sumedang dengan didasarkan pada pertimbangan rasional penelitian, bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi atau data sebagaimana diharapkan oleh ahli.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah 1. Pedoman wawancara, yang digunakan untuk semua responden; 2. Pedoman observasi atau pengamatan, lembar pengamatan diberi nama catatan untuk data kasar, dan catatan lapangan untuk data yang sudah disusun, digunakan untuk menuliskan situasi lingkungan yang terjadi saat peristiwa berlangsung dan 3. Dokumentasi.

D. Pengujian Keabsahan Data

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Pada penelitian kualitatif ini, pengujian keabsahan data didasarkan empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011, hlm. 324).

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Moleong (2011, hlm. 330) mengungkapkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi data dilakukan dengan *cross check*, yaitu dengan cara data wawancara yang diperoleh dipadukan dengan data observasi atau data dokumentasi, dengan membandingkan dan memadukan hasil dari kedua teknik pengumpulan data tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisa data, peneliti berpatokan pada langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini informasi mengenai upaya akan dan telah dilakukan dilapangan dijadikan sebagai bahan yang harus melalui penyeleksian, memfokuskan, simplikasi, dan transformasi data mentah yang telah ditulis dalam catatan lapangan. Data mentah diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan penelitian dan diringkas agar mudah dipahami serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

b. Display data

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Ringkasan data secara keseluruhan ditulis kedalam pola analisa untuk analisis. Data dianjurkan disajikan kedalam bentuk tabel sehingga lebih mudah untuk dipahami dan dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan bentuk pernyataan yang sangat penting dan berhargaterhadap analisis data dan menjelaskan pola urutan. Sesuai dengan tujuan penelitian, analisis penelitian ini terutama dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di lingkungan SLBN B Sumedang.

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data; Proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan studi dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
2. Reduksi data; Kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian data; Yaitu proses pengumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik kesimpulan (*verifikasi*); Kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni berupa validitasnya.

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Secara keseluruhan keempat jalur diatas tersebut saling berkaitan satusama lain, dan merupakan kesatuan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut “analisis”.

Ketiga kegiatan analisis dan kegiatan pengumpulan data tersebut merupakan proses siklus dan interaktif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengumpulkan dan memilah-milah unit menjadi satu kategori tertentu berdasarkan karakteristik-karakteristik yang terkait. Setiap informasi atau data yang diperoleh langsung diolah, baik dari hasil observasi, angket, maupun studi dokumentasi.
2. Klarifikasi data, yaitu menguraikan kategori-kategori tersebut untuk memahami aspek-aspek yang terdapat didalamnya untuk mencari hal-hal baru. Dalam menguraikan setiap kategori tersebut, peneliti menjelaskan hubungan satu dengan lain sehingga tidak kehilangan konteks.
3. Reduksi Data, yaitu merangkum data yang difokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.
4. Melalui triangulasi, yaitu membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari sumber (informan).
5. Memberikan tafsiran yang menggambarkan pandangan peneliti dalam memberikan makna terhadap analisis unit atau kategori dan hubungan antar kategori.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun rancangan penelitian

Kegiatan awal dalam penelitian ini adalah mengajukan proposal penelitian ke dewan skripsi, setelah disetujui kemudian proposal penelitian tersebut diseminarkan. Setelah proposal disetujui oleh penelaah, kemudian peneliti melanjutkan bimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing agar penelitian lebih terarah

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan lapangan penelitian disesuaikan dengan penemuan masalah peneliti, ini didasarkan pada studi pendahuluan.

c. Mengurus Perizinan

Tahap selanjutnya adalah mengurus perzinan untuk penelitian yang bersifat administratif.

d. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyiapkan alat-alat yang mendukung untuk kelancaran pengumpulan data dilapangan.

Kegiatan pada tahap ini yaitu menyiapkan pedoman observasi, instrumen wawancara, dan alat-alat untuk mendukung kelancaran pada saat penelitian berlangsung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dalam penelitian ini dibagi tiga tahapan, yaitu :

a. Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri

Untuk memahami pekerjaan dilapangan, maka peneliti harus memahami latar penelitian terdahulu. Di samping itu ia perlu mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental (Moleong, 2008, hlm. 137). Selain itu peneliti juga akan memperhatikan :

1) Penampilan

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Pada saat memasuki lapangan peneliti hendaknya memakai pakaian yang rapih dan sopan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Namun selain itu peneliti tidak hanya memperhatikan tata cara berpakaian saja, dalam tutur kata dan tingkah lakupun, peneliti akan menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian.

2) Jumlah Waktu Studi

Jumlah waktu yang digunakan dalam studi penelitian ini disesuaikan dengan proses pengumpulan data. Apabila data yang diperoleh dinilai cukup, maka studi dilapangan ini akan dihentikan. Karena peneliti juga perlu menata, mengorganisasi, dan menganalisis data yang telah terkumpul.

b. Memasuki Lapangan

1) Keakraban Hubungan

Peneliti akan berusaha membuat suasana akrab dengan responden agar penelitian yang berlangsung berjalan dengan lancar dan mempermudah peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

2) Mempelajari Bahasa

Pada penggunaan bahasa sebenarnya tidak ada banyak kesulitan yang didapat oleh peneliti karena peneliti sendiri berasal dari Sumedang, maka penggunaan bahasa tidak menjadi masalah walapun responden menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa sunda.

3) Peranan Peneliti

Perananan peneliti adalah mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti akan berusaha untuk mengumpulkan informasi karena pengumpulan data merupakan tugas utama peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Menurut Patton (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008 , hlm. 91) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan ukuran dasar. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 91) “Analisis data bermaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya”.

Dari berbagai definisi diatas dapat digaris bahwai bahwa analisis bertujuan untuk mengatur dan menggorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun proses berjalannya analisis data menurut Sieddel (dalam Moleong, 2008, hlm. 248) adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesisakan, membuat ikhtisar , dan membuat indeksnya
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Raden Ajeng Sri Rizjil Alim, 2014

Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Lingkungan SLB NEGERI B Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu